

PENGARUH PERLINDUNGAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS TERHADAP STANDAR AKREDITASI 8.4 DI RUMAH SAKIT X

Neng Leni Putri Isnaeni¹, Johni S.Pasaribu², Yuyun Yunengsih³

^{1,3}Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan

²Program Studi Manajemen Informatika

^{1,2,3}Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung

E-mail: ¹Leniisnaeni9d@gmail.com, ²Johni_0106@yahoo.com, ³Yoen1903@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of protecting the confidentiality of medical records on accreditation standard 8.4 at hospital x. The research method applied is quantitative with a descriptive approach. Data was collected through observation, questionnaires and literature study from 20 respondents selected as samples. The analysis focused on the level of hospital compliance with the standards for protecting the confidentiality of medical records that have been set by the relevant accreditation agency. The research results show the level of hospital compliance with these standards as well as aspects that require further attention to meet the established accreditation standards. These findings are expected to contribute to efforts to increase the protection of confidentiality of medical records in hospitals in accordance with applicable accreditation standards. The implications of this research can also be a basis for developing policies or best practices in maintaining the confidentiality of medical records in the context of hospital accreditation.

Keywords: Protection, Confidentially Of Medical Record, Hospital Accreditation Standards

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlindungan kerahasiaan rekam medis terhadap standar akreditasi 8.4 di Rumah Sakit X. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan studi literatur dari 20 responden yang dipilih sebagai sampel. Analisis difokuskan pada tingkat kepatuhan rumah sakit terhadap standar perlindungan kerahasiaan rekam medis yang telah ditetapkan oleh lembaga akreditasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan rumah sakit terhadap standar tersebut serta aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memenuhi standar akreditasi yang telah ditetapkan. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan perlindungan kerahasiaan rekam medis di rumah sakit sesuai dengan standar akreditasi yang berlaku. Implikasi dari penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan atau praktik terbaik dalam menjaga kerahasiaan rekam medis dalam konteks akreditasi rumah sakit.

Kata Kunci: Perlindungan, Kerahasiaan Rekam Medis, Standar Akreditasi Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis, Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 12 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Akreditasi Rumah

Sakit Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan: Akreditasi Rumah Sakit yang selanjutnya disebut Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi.

Pada standar akreditasi rumah sakit yang berkaitan dengan isi rekam medis terdapat standar khusus yang tertulis dalam instrument penilaian pada BAB VIII Manajemen Informasi Rekam Medis khususnya pada standar 8.4 Kebutuhan Data dan Informasi

Asuhan bagi Petugas Kesehatan, Pengelola Sarana, dan Pihak Terkait di Luar Organisasi Dapat Dipenuhi Melalui Proses yang Baku. Kriteria: 8.4.2. Petugas memiliki akses informasi sesuai dengan kebutuhan dan tanggung jawab pekerjaan. Adapun elemen penilaian pertama 8.4.2.1 Ditetapkan kebijakan dan prosedur akses petugas terhadap informasi medis. Adapun elemen penilaian kedua 8.4.2.2 Akses petugas terhadap informasi yang dibutuhkan dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Adapun elemen penilaian ketiga 8.4.2.3 Akses petugas terhadap informasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur. Adapun elemen penilaian keempat 8.4.2.4 Hak untuk mengakses informasi tersebut mempertimbangkan tingkat kerahasiaan dan keamanan informasi. Kemudian pada kriteria 8.4.4. Rekam medis berisi informasi yang memadai dan dijaga kerahasiaannya tentang identifikasi pasien, dokumentasi prosedur kajian, masalah, kemajuan pasien dan hasil asuhan. Adapun elemen penilaian nya yaitu 8.4.4.3 Tersedia prosedur menjaga kerahasiaan rekam medis harus dilindungi kerahasiaannya.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 58 Tahun 2021 mengatur pengelolaan informasi kesehatan yang dilindungi di Indonesia. Permenkes ini menjabarkan aturan untuk akuisisi, penyimpanan, penggunaan, dan pengungkapan rekam medis dan PHI lainnya, serta mengamatkan penyedia layanan kesehatan untuk menerapkan perlindungan keamanan, kerahasiaan, dan privasi.

Prinsip ini memastikan bahwa informasi kesehatan pasien hanya diakses dan digunakan oleh pihak yang berwenang dalam konteks pelayanan kesehatan atau dengan izin dari pasien. Perlindungan kerahasiaan rekam medis adalah bagian integral dari hak privasi pasien dan juga menjadi kewajiban etis dan hukum bagi profesional kesehatan untuk menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

Perlindungan rekam medis melibatkan penggunaan teknologi dan kebijakan yang tepat untuk memastikan bahwa informasi kesehatan pasien terjaga kerahasiaannya dan tidak diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Rekam medis bermanfaat dalam melindungi kepentingan hukum pasien, fasilitas kesehatan,

dan tenaga kesehatan yang terlibat dalam proses pelayanan kepada pasien, terutama saat terjadi permasalahan hukum di masa mendatang. (Kurniawan & Setiawan, 2021)

Pentingnya perlindungan kerahasiaan rekam medis dalam konteks akreditasi rumah sakit menempatkan perhatian pada upaya pemenuhan standar yang telah ditetapkan. Pengungkapan atau penggunaan yang tidak sah terhadap informasi kesehatan dapat mengakibatkan konsekuensi serius, termasuk pelanggaran hak pasien dan kerugian integritas institusi kesehatan.

Keamanan (*security*) merujuk pada perlindungan terhadap privasi dan kerahasiaan rekam medis seseorang. Hal ini mencakup pembatasan akses hanya kepada pengguna yang berhak, serta perlindungan dari kerusakan, kehilangan, atau modifikasi data oleh pihak yang tidak memiliki otoritas. Untuk menjaga keamanan rekam medis agar terhindar dari risiko kerusakan atau akses yang tidak sah, diperlukan infrastruktur yang memadai untuk penyimpanan dan pengaturan yang menjaga kerahasiaan informasi dan identitas pasien. (Yunita & Irawan, 2022)

Melalui pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat kepatuhan rumah sakit terhadap standar perlindungan kerahasiaan rekam medis yang telah ditetapkan oleh lembaga akreditasi yang berwenang.

Analisis yang komprehensif mengenai aspek kepatuhan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang tantangan yang dihadapi oleh rumah sakit dalam menjaga kerahasiaan rekam medis sekaligus memberikan wawasan mengenai area-area spesifik yang memerlukan perbaikan atau perhatian lebih lanjut. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh antara perlindungan kerahasiaan rekam medis terhadap standar akreditasi 8.4 di Rumah Sakit X diharapkan dapat memberikan landasan bagi perbaikan sistemik dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam menjaga integritas informasi kesehatan pasien dalam konteks pengurusan rumah sakit yang akreditasi.

METODE

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa “Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

A. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh skor yang digunakan sebagai pedoman dalam mengidentifikasi hubungan antara perlindungan kerahasiaan rekam medis dan standar akreditasi 8.4 di Rumah Sakit X. Penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi, studi kepustakaan, dan kuesioner. Untuk menjawab kuesioner, digunakan skala penilaian Likert dengan rentang nilai dari 1 hingga 5, dimana 5 menunjukkan sangat setuju, 4 untuk setuju, 3 untuk ragu-ragu, 2 untuk tidak setuju, dan 1 untuk sangat tidak setuju.

B. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih penulis adalah staf Rekam Medis Rumah Sakit yang berjumlah 20 yang diantaranya ialah pendaftaran (8), casemix (4), filling (6), retensi (2).

C. Hipotesis

Ho: tidak ada hubungan yang signifikan antara perlindungan kerahasiaan rekam medis dengan standar akreditasi 8.4 di Rumah Sakit X

H1: ada hubungan yang signifikan antara perlindungan kerahasiaan rekam medis dengan standar akreditasi 8.4 di rumah sakit x

D. Perlakuan Statistika terhadap Data

Data yang terkumpul akan ditabulasikan untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2010. Selanjutnya, data akan dikonversi ke dalam *Statistic Social Science* (SPSS) menggunakan perangkat lunak

Statistical Analysis System (SAS) untuk keperluan statistik sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Realibilitas: Dalam penelitian ini, hasil pengumpulan data berupa hasil penyebaran kuesioner kepada petugas unit rekam medis, kemudian akan diolah (melakukan uji statistik) dengan menggunakan beberapa teknik atau metode uji statistik, antara lain:

Validitas

Uji validitas menggunakan rumus correlation product. Pengujian validitas data dilakukan pada setiap butir pertanyaan (kuesioner), apakah valid atau Uji validitas menggunakan rumus correlation product. Pengujian validitas data dilakukan pada setiap butir pertanyaan (kuesioner), apakah valid atau tidak valid.

Instrument penelitian yang valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap butir-butir pertanyaan (kuesioner) dengan melihat nilai mean dan standar deviasinya. Penentuan valid tidaknya item pernyataan/pertanyaan menggunakan batas koefisien korelasi terkecil sebesar 0,3 (Sugiyono, 2016). Sehingga item yang memiliki koefisien korelasi lebih kecil atau kurang dari 0,3 dianggap tidak valid dan tidak bias digunakan dalam penelitian ini. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan rumus korelasi product moment dari pearson, antara skor tiap item dengan total item yang telah terkorelasi, dengan rumus sebagai berikut: (Susanto, 2014)

$$\frac{N((\sum xy) - (\sum x \sum y))}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

N : Banyaknya responden keseluruhan

$\sum x$: Total jumlah variabel X

$\sum y$: Total jumlah variabel Y

$\sum x^2$: Kuadrat dari total variabel X

$\sum y^2$: Kuadrat dari total variabel Y

$\sum xy$: Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

Reliabilitas

Uji Realibilitas: Menurut (Sugiyono, 2015) Uji Realibilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus Alpha

Cronbach, yaitu rumus yang digunakan untuk instrumen yang skornya bukan 0 dan 1. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

Y: Variabel Dependen (Nilai yang diprediksi)

X: Variabel Independen

a. Konstanta (Nilai Y apabila X=0)

b. Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2. Uji T: yaitu menanyakan hubungan variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti menurut (Sugiyono, 2015).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r = Korelasi

t = Nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) = n-2

n = Jumlah sampel

3. Koefisien Determinasi: (R²) digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X). Jika R² semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Perhitungan koefisien Determinasi dapat dilakukan sebagai berikut:

KD= Besar atau Jumlah Koefisien Determinasi

R² = Nilai koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Deskriptif Responden Tentang Perlindungan Kerahasiaan Rekam Medis terhadap Standar Akreditasi.

VARIABEL (X) PERLINDUNGAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS													
N O	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		M	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Memahami pentingnya menjaga	7	35	9	45	4	20	0	0	0	0	2	10

VARIABEL (X) PERLINDUNGAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS													
N O	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		M	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	aga kerahasiaan rekam medis pasien												
2	Percaya bahwa pelanggaran terhadap kerahasiaan rekam medis memiliki dampak serius terhadap pasien dan reputasi rumah sakit	8	40	9	45	3	15	0	0	0	0	2	10
3	Rumah sakit telah memberikan pelatihan yang memadai tentang pentingnya menjaga kerahasiaan rekam medis	7	35	9	45	4	20	0	0	0	0	2	10
4	Selalu mematuhi prosedur yang ada untuk	4	20	1	5	7	35	2	10	0	0	0	0

VARIABEL (X) PERLINDUNGAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS													
N O	Perta nyaa n	SS		S		RR		TS		STS		M	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	menj aga kerah asiaa n reka m medis												
5	Mera sa kom peten dala m mene rapka n kebij akan perli ndun gan kerah asiaa n reka m medis	4	20	6	30	10	50	0	0	0	0	20	100
VARIABEL (Y) STANDAR AKREDITASI													
1	Penti ngny a kepat uhan terha dap stand ar akred itasi dala m mem berik an pelay anan yang berk ualita s kepa da pasie n.	6	30	11	55	3	15	0	0	0	0	20	100
2	Rum ah sakit telah mem berik an sumb er daya yang cuku p untu k mem enuh	7	35	13	65	0	0	0	0	0	0	20	100

VARIABEL (X) PERLINDUNGAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS													
N O	Perta nyaa n	SS		S		RR		TS		STS		M	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	i stand ar akred itasi yang diteta pkan												
3	Staff reka m medi s telah telah berpe ran aktif dala m mem berik an mem astik an kepat uhan terha da stand ar akred itasi yang berla ku	3	15	15	75	2	10	0	0	0	0	20	100
4	Eval uasi rutin terha dap kepat uhan terha dap stand ar akred itasi meru paka n hal yang penti ng untu k kema juan ruma h sakit ini.	6	30	12	60	2	10	0	0	0	0	20	100
5	keses uaian deng an stand ar akred itasi berda mpa k pada keper	13	65	7	35	0	0	0	0	0	0	20	100

VARIABEL (X) PERLINDUNGAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS													
N O	Pertanyaan	SS		S		RR		TS		STS		M	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
	caya an pasien terhadap layanan an yang diberikan oleh rumah sakit ini.												

Uji validitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 2. Total Statistik

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	37.65	25.292	.942	.964
X2	37.55	25.734	.916	.965
X3	37.65	25.292	.942	.964
X4	37.65	27.187	.878	.966
X5	38.10	25.463	.841	.969
Y1	37.65	26.029	.939	.964
Y2	37.45	28.261	.847	.968
Y3	37.75	28.513	.758	.970
Y4	37.60	26.674	.920	.965
Y5	37.15	28.976	.700	.972

Tabel 3. Signifikan R_{tabel}

Df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911

Df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524

Kesimpulan:

Kesimpulan hasil dari uji validitas diatas bahwa Rhitung masing-masing pernyataan pada corrected item-total correlation atau Rhitung positif, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai signifikannya dua arah antara hubungan variabel X terhadap Y dan tidak berpengaruh variabel X terhadap Y, jadi $df=N-2$ hasilnya $df=20-2$ yaitu 18, didapat rtabel sebesar 0.3783. semua pernyataan valid, karena $rhitung > rtabel$ (rhitung lebih dari rtabel).

Tabel 4. Uji Validasi

No	kuesioner	rhitung	rtabel	Hasil Valid
1	Memahami pentingnya menjaga kerahasiaan rekam medis pasien	0.745	0.378	valid
2	Percaya bahwa pelanggaran terhadap kerahasiaan rekam medis memiliki dampak serius terhadap pasien dan reputasi rumah sakit	0.716	0.378	valid
3	Rumah sakit telah memberikan pelatihan yang	0.745	0.378	valid

No	kuesioner	rhitung	rtabel	Hasil Valid
	memadai tentang pentingnya menjaga kerahasiaan rekam medis			
4	Selalu mematuhi prosedur yang ada untuk menjaga kerahasiaan rekam medis	0.587	0.378	valid
5	Merasa kompeten dalam menerapkan kebijakan perlindungan kerahasiaan rekam medis	0.801	0.378	valid
6	Pentingnya kepatuhan terhadap standar akreditasi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien.	0.671	0.378	valid
7	Rumah sakit telah memberikan sumber daya yang cukup untuk memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan	0.489	0.378	valid
8	Staff rekam medis telah berperan aktif dalam memberikan memastikan kepatuhan terhadap standar akreditasi yang berlaku	0.510	0.378	valid
9	Evaluasi rutin terhadap kepatuhan terhadap standar akreditasi merupakan hal yang penting untuk kemajuan rumah sakit ini.	0.616	0.378	valid
10	kesesuaian dengan standar akreditasi berdampak pada kepercayaan pasien terhadap layanan yang diberikan oleh rumah sakit ini.	0.489	0.378	valid

Uji Realibitas

Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	10

Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	10

Kesimpulan:

Dari hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,970 dan N of items atau item pernyataan adalah 10 sehingga data tersebut reliabel, karena variabel yang dikatakan reliabel adalah variabel yang menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,378.

Pengujian hasil Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERLINDUNGAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS ^b		Enter

a. Dependent Variable: Standar Akreditasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.931	.639

a. Predictors: (Constant), PERLINDUNGAN

KERAHASIAAN RM

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	105.451	1	105.451	258.294	.000 ^b
Residual	7.349	18	.408		
Total	112.800	19			

a. Dependent Variable: Standar Akreditasi

b. Predictors: (Constant), Perlindungan kerahasiaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	7.039		.905	7.779	.000
PERLINDUNGAN KERAHASIAAN	.704	.967	.044	16.072	.000

a. Dependent Variable: STANDAR AKREDITASI

Tabel 5. Nilai signifikan tabel t

P	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
r	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
df							

1	1.00 000	3.07 768	6.31 375	12.70 620	31.82 052	63.65 674	318.3 0884
2	0.81 650	1.88 562	2.91 999	4.302 65	6.964 56	9.924 84	22.32 712
3	0.76 489	1.63 774	2.35 336	3.182 45	4.540 70	5.840 91	10.21 453
4	0.74 070	1.53 321	2.13 185	2.776 45	3.746 95	4.604 09	7.173 18
5	0.72 669	1.47 588	2.01 505	2.570 58	3.364 93	4.032 14	5.893 43
6	0.71 756	1.43 976	1.94 318	2.446 91	3.142 67	3.707 43	5.207 63
7	0.71 114	1.41 492	1.89 458	2.364 62	2.997 95	3.499 48	4.785 29
8	0.70 639	1.39 682	1.85 955	2.306 00	2.896 46	3.355 39	4.500 79
9	0.70 272	1.38 303	1.83 311	2.262 16	2.821 44	3.249 84	4.296 81
10	0.69 981	1.37 218	1.81 246	2.228 14	2.763 77	3.169 27	4.143 70
11	0.69 745	1.36 343	1.79 588	2.200 99	2.718 08	3.105 81	4.024 70
12	0.69 548	1.35 622	1.78 229	2.178 81	2.681 00	3.054 54	3.929 63
13	0.69 383	1.35 017	1.77 093	2.160 37	2.650 31	3.012 28	3.851 98
14	0.69 242	1.34 503	1.76 131	2.144 79	2.624 49	2.976 84	3.787 39
15	0.69 120	1.34 061	1.75 305	2.131 45	2.602 48	2.946 71	3.732 83
16	0.69 013	1.33 676	1.74 588	2.119 91	2.583 49	2.920 78	3.686 15
17	0.68 920	1.33 338	1.73 961	2.109 82	2.566 93	2.898 23	3.645 77
18	0.68 836	1.33 039	1.73 406	2.100 92	2.552 38	2.878 44	3.610 48
19	0.68 762	1.32 773	1.72 913	2.093 02	2.539 48	2.860 93	3.579 40
20	0.68 695	1.32 534	1.72 472	2.085 96	2.527 98	2.845 34	3.551 81

Keputusan Uji Hipotesis, sebagai berikut:
 Nilai Ttabel sebesar 1,734 di dapat dari tabel nilai dengan banyaknya sampel N=20 dan signifikan $\alpha=10\%$ (0,10) atau tingkat kepercayaan 93,5%, maka jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, Perlindungan kerahasiaan rekam medis tidak berpengaruh terhadap standar akreditasi 8.4 di Rumah Sakit X.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya perlindungan rekam medis berpengaruh terhadap standar akreditasi 8.4 di Rumah Sakit X.

Kesimpulan:

Nilai Ttabel 1,734 yang didapat dari tabel nilai signifikan dengan tingkat kepercayaan 93,5% dan tingkat signifikan $\alpha=10\%$ dengan N=20 responden dengan $df=2$, signifikan dua arah antara pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan tidak berpengaruh variabel X terhadap variabel Y, jadi $df=N-2$ hasilnya $df=20-2$, yaitu 18.

Hasil hitung = dari variabel perlindungan kerahasiaan rekam medis (X) terhadap standar akreditasi (Y) dan Ttabel sebesar, 1,734 sehingga $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel perlindungan kerahasiaan rekam medis berpengaruh terhadap standar akreditasi di Rumah Sakit X.

Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan antar dua variabel atau lebih. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.931	.639

a. Predictors: (Constant), Perlindungan Kerahasiaan

Koefisien determinasi dicari pada hasil uji diatas dengan SPSS dalam uji regresi, hasilnya adalah seberapa besar hubungan dari variabel perlindungan kerahasiaan rekam medis terhadap standar akreditasi N berdasarkan uji regresi hasilnya sebesar 93,5% hubungan dari variabel perlindungan kerahasiaan, sedangkan sisanya 6,5% dipengaruhi variabel lain atau error (e).

Permasalahan Berkaitan dengan Perlindungan Kerahasiaan Rekam Medis Pada Kepatuhan terhadap Standar Akreditasi 8.4 di Rumah Sakit X

1. Kebijakan dan SOP yang ada tidak secara tegas mengatur kerahasiaan rekam medis, termasuk mekanisme akses informasi medis. Hal ini juga mencakup kurang ketatnya penerapan batasan informasi medis pasien.

2. Pengamanan ruang penyimpanan masih belum optimal, ditandai dengan banyaknya orang selain petugas rekam medis yang dapat dengan bebas keluar masuk. Hal ini meningkatkan risiko kehilangan rekam medis.
3. Pemasangan CCTV dilakukan di luar ruangan dan tidak terbatas pada ruang penyimpanan rekam medis.
4. Ada rekam medis yang hilang. Dan rekam medis lainnya masih belum pulih karena rekam medis yang dikembalikan belum diawasi dengan baik oleh petugas

SIMPULAN

Kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit X masih belum mencapai standar yang dibutuhkan dalam aspek lingkungan, kebersihan, dan kerapian ruang penyimpanan rekam medis yang belum terkontrol dengan baik. Untuk aspek perlindungan, belum ada langkah yang cukup untuk menjamin rekam medis tidak hilang. Dalam hal pemeliharaan, perbaikan terhadap berkas rekam medis yang rusak belum dilakukan secara konsisten oleh petugas rekam medis/ administratif. Penanganan penyimpanan rekam medis masih tercampur dengan item lain, dan ruang penyimpanannya dapat diakses dengan mudah oleh siapa pun.

Untuk maksimalisasi akreditasi, diperlukan kebijakan dan prosedur operasional standar yang mengatur kerahasiaan rekam medis. Hal ini akan memastikan bahwa petugas menjalankan tugas sesuai dengan standar akreditasi terkait kerahasiaan rekam medis. Selain itu, keamanan akses pintu ruang penyimpanan rekam medis masih belum memadai, sementara CCTV dipasang di luar ruangan dan tidak dibatasi pada ruang penyimpanan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

- Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 58 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Rekam Medis pada Pelayanan Kesehatan.
- Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 12 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Akreditasi Rumah Sakit

Jurnal

- Dr. Hj. Hosizah, SKM., M., Laela Indawati, S.St, MIK, M., & Ida Sugiarti, S.Kep, Ns, M. H. K. (2018). *PRAKTEK KERJA LAPANGAN III* (S. kom. Bangun Asmo Darmanto, S.Des.Heru Junianto (ed.); Cetakan Pe).
- Kurniawan, A. L., & Setiawan, A. (2021). Perlindungan Data Rekam Medis Sebagai Bentuk Perlindungan Data Pribadi Pasien Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 9(1), 95. <https://doi.org/10.20961/hpe.v9i1.52586>
- Sugiyono, P. (2015). Statistika untuk penelitian [Statistic for research]. *Alfabeta, Bandung* (2012.)(in Bahasa Indonesia), 2015.
- Sugiyono, P. (2016). Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi). *Bandung: Alfabeta Cv.*
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Susanto, I. H. (2014). Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data statistik Dengan Metode Korelasi Pearson Product Moment. *Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya*, 0–71.
- Yunita, A., & Irawan, Y. (2022). *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal) Upaya Instalasi Rekam Medis Dalam Menjaga Keamanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center*. 02, 168–182.